

## **Pengaruh Hafalan Al-Qur'an dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kemampuan Koneksi Matematik Siswa**

**Anggi Riadi**

Institut Asy-Syukriyyah Tangerang

[anggiyadi@gmail.com](mailto:anggiyadi@gmail.com)

### **Abstract**

*This study explores the influence of Qur'an memorization and spiritual intelligence on the mathematical connection ability of students at Islamic Elementary Schools. Mathematical connection ability refers to students' competence in linking mathematical ideas with real-world contexts and other disciplines. The research employed a quantitative approach using a survey method and multiple linear regression analysis. The population consisted of all fifth-grade students from three selected Schools, with a sample of 100 students selected through stratified random sampling. The data collection instruments included a test for mathematical connection ability, an oral test for Qur'an memorization (Juz 30), and a spiritual intelligence questionnaire. The results showed that: (1) Qur'an memorization and spiritual intelligence together had a significant influence on students' mathematical connection ability (Sig. = 0.003 < 0.05; F = 6.052); (2) Qur'an memorization alone significantly influenced mathematical connection ability (Sig. = 0.021 < 0.05; t = 3.342); and (3) spiritual intelligence alone had no significant influence (Sig. = 0.716 > 0.05; t = 0.365). These findings suggest that cognitive activities associated with Qur'an memorization, such as repetition and deep focus, may enhance students' ability to make mathematical connections. Meanwhile, although spiritual intelligence is valuable for personal development, its direct effect on mathematical performance may be less apparent and requires further exploration.*

**Keywords:** Qur'an memorization, spiritual intelligence, mathematical connection ability.

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hafalan Al-Qur'an dan kecerdasan spiritual terhadap kemampuan koneksi matematis siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan analisis regresi linier berganda. Sampel terdiri dari 100 siswa kelas V yang dipilih secara stratified random sampling dari tiga sekolah. Instrumen yang digunakan meliputi tes koneksi matematis, tes lisan hafalan Al-Qur'an (Juz 30), dan angket kecerdasan spiritual. Hasil analisis menunjukkan bahwa: (1) hafalan Al-Qur'an dan kecerdasan spiritual secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan koneksi matematis siswa (Sig. = 0,003; F = 6,052); (2) hafalan Al-Qur'an secara parsial berpengaruh signifikan (Sig. = 0,021; t = 3,342); dan (3) kecerdasan spiritual tidak berpengaruh signifikan secara parsial (Sig. = 0,716; t = 0,365). Hafalan Al-Qur'an dapat memperkuat daya ingat dan fokus, yang berkontribusi pada peningkatan koneksi matematis siswa.*

**Kata Kunci:** hafalan Al-Qur'an, kecerdasan spiritual, kemampuan koneksi matematis.

## **PENDAHULUAN**

Dalam konteks pendidikan abad ke-21, siswa tidak hanya dituntut memiliki kemampuan kognitif, tetapi juga kapasitas spiritual dan metakognitif untuk menghadapi tantangan kompleks di dunia modern. Matematika, sebagai mata pelajaran inti, memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan penalaran logis dan pemecahan masalah. Namun, banyak siswa menganggap matematika sebagai pelajaran yang sulit, sebagian disebabkan oleh lemahnya keterampilan dalam menghubungkan konsep-konsep matematika dengan konteks kehidupan nyata.

Hafalan Al-Qur'an (Hifdzul Qur'an) merupakan praktik yang sangat ditekankan di sekolah-sekolah Islam, yang memerlukan fokus, pengulangan, dan penggunaan memori jangka panjang. Aktivitas kognitif semacam ini berpotensi memberikan manfaat dalam pembelajaran akademik, terutama pada mata pelajaran yang memerlukan keterkaitan konsep seperti matematika. Selain itu, kecerdasan spiritual—yang didefinisikan sebagai kemampuan menerapkan nilai-nilai spiritual dalam pemecahan masalah—juga dapat berkontribusi pada cara berpikir yang lebih luas dalam penalaran matematika.

Berbagai penelitian terdahulu menyelidiki bagaimana kegiatan menghafal Al-Qur'an dan tingkat kecerdasan spiritual siswa memengaruhi proses belajar di sekolah Islam. Misalnya, Nurul Hidayah dkk. (2022) meneliti siswa SMPIT Ash-Sohwa Berau dengan metode penelitian campuran eksplanatori sekuensial. Mereka menggunakan observasi, wawancara, kuisioner, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Hasilnya ada korelasi positif signifikan antara kemampuan hafalan Al-Qur'an dan prestasi belajar siswa, siswa yang aktif menghafal cenderung memperoleh nilai akademik lebih tinggi. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa kebiasaan menghafal Al-Qur'an melatih fokus dan ketelitian otak, sehingga berdampak positif pada aktivitas belajar lain di sekolah. Gulamhusein dan Momanyi (2020, Pakistan) juga menggunakan desain *mixed methods konvergen-paralel* dengan sampel 50 siswa dan 50 guru dari beberapa sekolah Islam Bohra di Karachi. Metode ini menggabungkan kuisioner dan wawancara untuk menangkap aspek kuantitatif dan kualitatif proses menghafal. Temuan kuncinya adalah kegiatan menghafal Al-Qur'an secara nyata meningkatkan kemampuan kognitif siswa (seperti memori dan daya pikir), keterampilan manajemen waktu, dan kemampuan pemecahan masalah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa program tahfiz dapat direkomendasikan di berbagai sekolah karena manfaat kognitifnya.

Penelitian lain di Malaysia (Tarmuji dkk., 2022) mengonfirmasi efek positif hafalan pada prestasi akademik, dengan sampel 83 siswa di Maahad Tahfiz, hasil analisis regresi menunjukkan setiap kenaikan 1 poin nilai hafalan berasosiasi dengan kenaikan  $\sim 0,58$  poin prestasi akademik, dan secara total hafalan menjelaskan  $\sim 22\%$  variasi nilai akademik. Artinya, siswa yang unggul dalam menghafal cenderung juga unggul secara akademik. Di Indonesia, studi kuantitatif di Madrasah Aliyah oleh Azizatul dkk. (2023) juga menemukan korelasi positif signifikan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dan nilai matematika siswa ( $r \approx 0,438$ ,  $p < 0,05$ ), menandakan siswa penghafal baik biasanya berprestasi lebih baik di mata pelajaran lainnya.

Dari sudut pandang kognitif, studi eksperimen Turkey (Kayili, 2021) meneliti efek belajar hafalan Al-Qur'an terhadap fungsi otak siswa SD/menengah awal. Hasil tes memori verbal dan visual, serta kecepatan perhatian, sebelum dan sesudah pelatihan tahfiz, menunjukkan peningkatan signifikan. Dengan kata lain, menghafal Al-Qur'an terbukti memperkuat memori verbal/visual dan proses perhatian siswa. Temuan sejenis dilaporkan oleh Gulamhusein & Momanyi (2020), siswa tahfiz mengalami peningkatan kemampuan memori dan fokus belajar. Temuan ini menegaskan bahwa latihan menghafal Al-Qur'an tidak hanya membantu prestasi akademik, tetapi juga memantapkan kekuatan memori jangka panjang dan konsentrasi siswa.

Studi kualitatif pada implementasi program tahfidz di SD Islam menguatkan temuan kuantitatif di atas. Misalnya, tesis di SD Islam Al-Quds Samarinda (2023) melaporkan siswa rata-rata menghafal 1 juz per tahun. Selain itu, siswa SD Al-Quds berhasil meraih berbagai prestasi lomba tahfiz dan bidang akademik lainnya. Di SDIT Nurul Ishlah Banda Aceh (2020) dipaparkan bahwa pola pembelajaran tahfiz terorganisir secara sistematis, dengan target siswa menghafal 5 juz hingga lulus SD. Hasil ini menunjukkan program tahfiz SD yang efektif dapat menciptakan hafizh andal tanpa menurunkan prestasi akademik— justru sebaliknya, prestasi siswa sering tetap tinggi sambil meningkatnya kemampuan menghafal.

Dari sisi kecerdasan spiritual, meta-analisis 2024 yang meninjau ratusan studi pendidikan menemukan korelasi positif bermakna antara kecerdasan spiritual siswa dan prestasi akademik ( $r \approx 0,36$ ,  $p < 0,01$ ). Dengan kata lain, siswa dengan kecerdasan spiritual lebih tinggi cenderung memiliki hasil belajar lebih baik. Temuan ini konsisten dengan riset di Indonesia, praktik budaya religius (seperti penguatan nilai-nilai spiritual dan ibadah terstruktur) terbukti signifikan meningkatkan kecerdasan spiritual siswa SD, dan kecerdasan spritual yang kuat seringkali berhubungan dengan motivasi belajar tinggi. Secara keseluruhan, kombinasi hafalan Al-Qur'an yang rutin dan pengembangan kecerdasan spiritual dapat memperkuat daya ingat siswa dan mendukung pencapaian akademik yang lebih baik.

Pembelajaran matematika yang masih dianggap sebagai pembelajaran yang sulit oleh siswa membuat peneliti mencoba menguraikan solusi alternatif yang dapat dilakukan oleh guru atau pengelola sekolah. Kesulitan yang dialami siswa sebagian disebabkan oleh lemahnya keterampilan dalam menghubungkan konsep-konsep matematika dengan konteks kehidupan nyata. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh hafalan Al-Qur'an dan kecerdasan spiritual terhadap kemampuan koneksi matematis siswa di Sekolah-sekolah Islam.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan desain survei. Sampel sebanyak 100 siswa kelas V dari tiga Sekolah Islam di Kota Tangerang diambil dengan teknik *random sampling*. Instrumen yang digunakan meliputi tes koneksi matematik, angket kecerdasan spiritual, dan nilai hafalan Al-Qur'an (Juz 30). Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Deskripsi data mengenai kondisi hafalan Al-Qur'an, kecerdasan spiritual, dan kemampuan koneksi matematik disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 1 Deskripsi Data Penelitian**  
**Statistics**

		Hafalan Al-Qur'an	Kecerdasan Spiritual	Kemampuan Koneksi Matematik
N	Valid	100	100	100
	Missing	0	0	0
Mean		80,36	75,37	65,25
Median		81,00	75,00	65,00
Mode		81	75	65
Std. Deviation		1,962	2,813	3,233
Variance		3,849	7,912	10,452
Skewness		-,412	,046	-,098
Std. Error of Skewness		,241	,241	,241
Kurtosis		,326	-,899	-,432
Std. Error of Kurtosis		,478	,478	,478
Minimum		75	70	58
Maximum		85	80	72

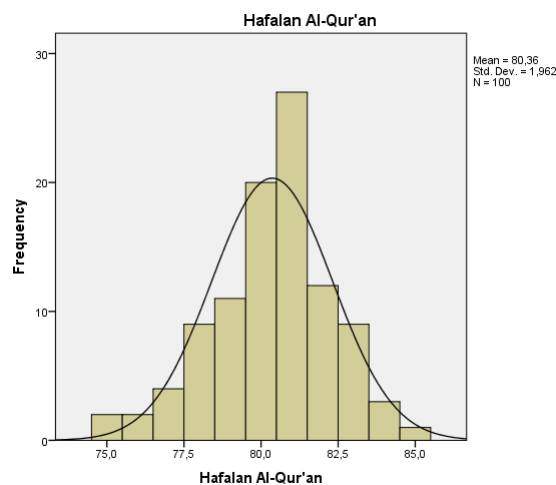
Deskripsi data secara keseluruhan ada di bagian lampiran. Rata rata skor variabel hafalan Al-Qur'an adalah 80,36 dengan simpangan baku sebesar 1,962. Sementara rata rata skor variabel

kecerdasan spiritual adalah 75,37 dengan simpangan baku 2,813. Rata rata skor kemampuan koneksi matematik adalah 65,25 dengan simpangan baku 3,23. Kemudian masing-masing data dari tiap variabel tersebut diolah ke dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram.

**1. Analisis Data Variabel Hafalan Al-Qur'an**

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Variabel Hafalan Al-Qur'an**  
**Hafalan Al-Qur'an**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 75	2	2,0	2,0	2,0
76	2	2,0	2,0	4,0
77	4	4,0	4,0	8,0
78	9	9,0	9,0	17,0
79	11	11,0	11,0	28,0
80	20	20,0	20,0	48,0
81	27	27,0	27,0	75,0
82	12	12,0	12,0	87,0
83	9	9,0	9,0	96,0
84	3	3,0	3,0	99,0
85	1	1,0	1,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	



**Gambar 1 Histogram Skor Hasil Tes Hafalan AL-Qur'an**

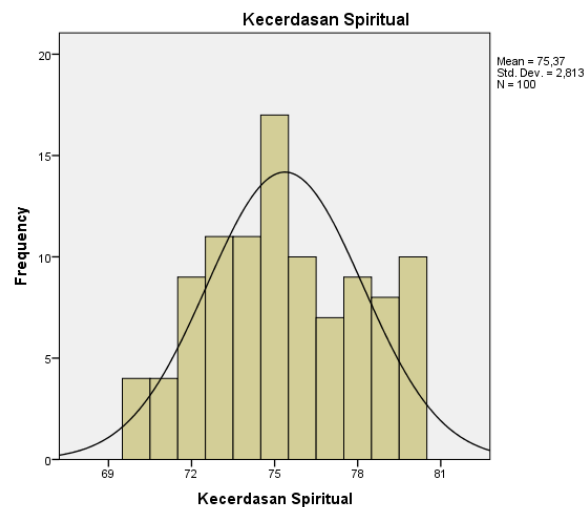
Dari tabel frekuensi dan histogram di atas, dapat diketahui bahwa skor yang paling sering muncul adalah 81, sedangkan data dari histogram skor hasil tes hafalan Al-Qur'an terlihat membentuk kurva normal.

**2. Analisis Data Variabel Kecerdasan Spiritual**

**Tabel 3 Distribusi Frekuensi Variabel Kecerdasan Spiritual**  
**Kecerdasan Spiritual**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	70	4	4,0	4,0	4,0
	71	4	4,0	4,0	8,0
	72	9	9,0	9,0	17,0
	73	11	11,0	11,0	28,0
	74	11	11,0	11,0	39,0
	75	17	17,0	17,0	56,0
	76	10	10,0	10,0	66,0
	77	7	7,0	7,0	73,0
	78	9	9,0	9,0	82,0
	79	8	8,0	8,0	90,0
	80	10	10,0	10,0	100,0
Total		100	100,0	100,0	



**Gambar 2 Histogram Skor Hasil Tes Kecerdasan Spiritual**

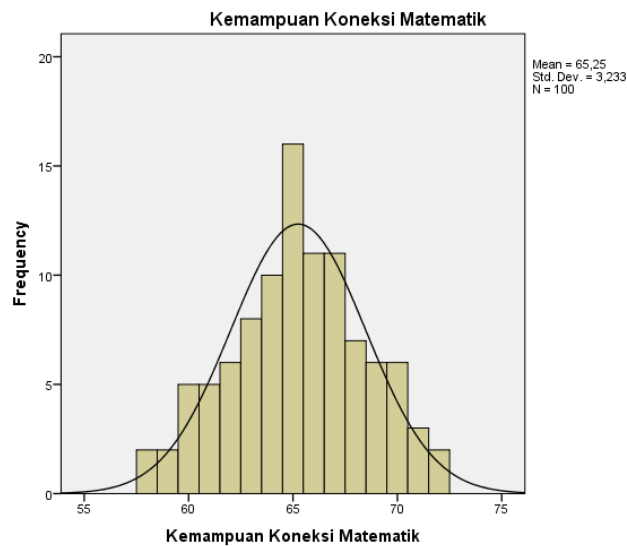
Dari tabel frekuensi dan histogram variable kecerdasan spiritual, dapat dilihat bahwa skor yang paling sering muncul adalah 75, dan dalam histogram variable kecerdasan spiritual membentuk kurva normal

### 3. Analisis Data Variabel Kemampuan Koneksi Matematik

**Tabel 4 Distribusi Frekuensi Skor Kemampuan Koneksi Matematik Siswa Kemampuan Koneksi Matematik**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 58	2	2,0	2,0	2,0
59	2	2,0	2,0	4,0
60	5	5,0	5,0	9,0
61	5	5,0	5,0	14,0
62	6	6,0	6,0	20,0
63	8	8,0	8,0	28,0
64	10	10,0	10,0	38,0
65	16	16,0	16,0	54,0
66	11	11,0	11,0	65,0

67	11	11,0	11,0	76,0
68	7	7,0	7,0	83,0
69	6	6,0	6,0	89,0
70	6	6,0	6,0	95,0
71	3	3,0	3,0	98,0
72	2	2,0	2,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	



**Gambar 3 Histogram Skor Kemampuan Koneksi Matematik**

Dari tabel distribusi frekuensi dan histogram variabel kemampuan koneksi matematik, dapat dilihat bahwa skor yang paling sering muncul adalah 65 dan skor maksimum adalah 72. Histogram variabel kemampuan koneksi matematik menunjukkan kurva normal.

**Tabel 5 Perhitungan Koefisien Korelasi Pengaruh Variabel X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> Terhadap Variabel Y**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,333 <sup>a</sup>	,111	,093	3,080

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Spiritual, Hafalan Al-Qur'an

**Tabel 6 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Pengujian Signifikansi Koefisien Regresi Pengaruh Variabel X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> Terhadap Variabel Y**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	114,804	2	57,402	6,052	,003 <sup>b</sup>
	Residual	919,946	97	9,484		

Total	1034,750	99		
-------	----------	----	--	--

- a. Dependent Variable: Kemampuan Koneksi Matematik
- b. Predictors: (Constant), Kecerdasan Spiritual, Hafalan Al-Qur'an

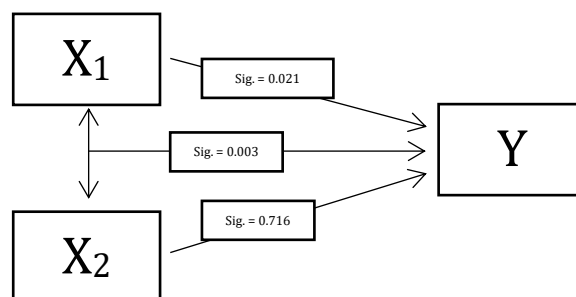
**Tabel 4. 5 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Persamaan Garis Regresi Pengaruh Variabel X1 dan X2 Terhadap Variabel Y**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	120,522	33,745		3,572	,001
	Hafalan Al-Qur'an	,624	,267	-,379	2,342	,021
	Kecerdasan Spiritual	,068	,186	-,059	-,365	,716

a. Dependent Variable: Kemampuan Koneksi Matematik

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa hafalan Al-Qur'an dan kecerdasan spiritual secara bersamaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan koneksi matematik siswa. Persamaan regresi  $[\hat{Y} = 120,522 + (0,624) X_1 + (0,068) X_2]$  yang terbentuk menunjukkan bahwa variabel hafalan Al-Qur'an dan variabel kecerdasan spiritual mempengaruhi variabel kemampuan koneksi matematik siswa. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hafalan Al-Qur'an dan kecerdasan spiritual akan mempengaruhi kemampuan koneksi matematik siswa, ketiga variabel ini dapat berjalan beriringan dan saling mempengaruhi satu sama lainnya secara signifikan.

Hasil menunjukkan bahwa hafalan Al-Qur'an dan kecerdasan spiritual secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan koneksi matematik (Sig. 0,003 < 0,05). Secara parsial, hafalan Al-Qur'an berpengaruh signifikan terhadap koneksi matematik (Sig. 0,021 < 0,05), sedangkan kecerdasan spiritual tidak menunjukkan pengaruh signifikan (Sig. 0,716 > 0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa aktivitas menghafal Al-Qur'an, yang menuntut konsentrasi dan daya ingat tinggi, berperan dalam memperkuat kemampuan koneksi matematik. Sementara itu, kecerdasan spiritual walau secara teoretis berkontribusi pada cara pandang luas dan reflektif, tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara statistik dalam konteks ini.



**Gambar 4. Analisis Regresi Berganda**

## KESIMPULAN

Hafalan Al-Qur'an terbukti memiliki kontribusi positif terhadap kemampuan koneksi matematik siswa. Pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan aspek spiritual dan latihan memori seperti tahfidz Al-Qur'an dapat menjadi strategi pendidikan yang efektif dalam memperkuat keterampilan matematika. Diperlukan penelitian lanjutan untuk mengeksplorasi variabel mediasi dan moderator lain yang mungkin memengaruhi hubungan ini.

## REFERENSI

- Agustian, A. G. (2015). *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosional dan Spiritual (ESQ)*. Arga.
- Azizatul Hikmah, Mariam Asiah, & M. Imamuddin. (2023). Hubungan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Madrasah Aliyah. *Ta'diban: Journal of Islamic Education*, 4(1), 27–36.
- Azizatul, L., Supriyadi, & Pambudi, D. I. (2023). Pengaruh hafalan Al-Qur'an terhadap hasil belajar matematika siswa Madrasah Aliyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 123–132
- Bajuri, A., Saat, R. M., Yusof, A., Rahman, F. A., & Adli, D. S. H. (2014). The Effectiveness of Quran Memorization Approach through Talaqqi Method towards Student's Academic Performance. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*.
- Gulamhusein, T. A., & Momanyi, M. (2020). The Role of Memorizing the Quran in Enhancing the Cognitive Abilities of Students in Bohra Islamic Schools of Karachi, Pakistan. *IOSR Journal of Humanities and Social Science (IOSR-JHSS)*, 25(12), 52–62.
- Hidayah, N., Sutarto, & Widodo, S. T. (2022). Pengaruh hafalan Al-Qur'an dan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar siswa SMP Islam Terpadu Ash-Sohwa Berau. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Islam*, 10(1), 45–60
- Kayili, G. (2021). The Effect of Quran Memorization on Children's Memory and Attention Skills: A Pre-Experimental Study. *Early Child Development and Care*, 191(5), 732–745.
- Mariati. (2012). *Teknik Menghafal Al-Qur'an*. Al-Qudwah Publishing.
- NCTM. (2000). *Principles and Standards for School Mathematics*. National Council of Teachers of Mathematics.
- Purnamawati, Y. D. (2011). *Pengaruh Pembelajaran Berorientasi Retensi terhadap Kemampuan Koneksi Matematik Siswa*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah.
- Purwasih, I. (2011). *Pengaruh Intensitas Menghafal Al-Qur'an terhadap Kecerdasan Spiritual*. STAIN Salatiga.
- Sabarita. (2019). *Pola Pengajaran Tahfidz Al-Quran di SDIT Nurul Ishlah Banda Aceh*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
- Safitri, I. (2003). *Pengaruh Spiritual Quotient (SQ) terhadap Prestasi Belajar Matematika*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Shadiq, F. (2014). *Pembelajaran Matematika yang Bermakna dan Menyenangkan*. Yogyakarta: P4TK Matematika.
- Sumarmo, U. (2013). *Berfikir dan Disposisi Matematik serta Pembelajarannya*. FMIPA UPI.
- Syah, M. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Tarmuji, T., Nordin, M. S., & Hashim, N. (2022). Correlation between Quran memorization and academic achievement among Maahad Tahfiz students in Malaysia. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, 11(3), 167–178.
- Yusnidar, I., & Fadhlina, N. (2020). Strategi pembelajaran tahfidz di SDIT Nurul Ishlah Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(2), 101–110
- Zakaria, M., & Putri, S. A. (2024). Spiritual Intelligence and Academic Achievement: A Meta-Analysis. *BMC Medical Education*, 24(1), Article 208.
- Zawawie, D. A. (2011). *Hafalan Al-Qur'an untuk Anak*. Pustaka Arafah.